

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA BIMBINGAN KARIR**



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI: BK**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

NAMA MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
BIMBINGAN DAN KONSELING*)	4	3	30 Agustus 2019
OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Kepala PRODI	
	Tim Penyusun RPS: Renatha Ernawati. M.Pd., Kons	Renatha Ernawati. M.Pd., Kons	Renatha Ernawati. M.Pd., Kons	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah			
	Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan nilai-nilai konseling; 3. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 4. menginternalisasi semangat kemandirian, dan kewirausahaan; 5. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. 		
	Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti dan paham akan pentingnya Bimbingan Karier pada dunia sekolah 2. Mengerti dan paham tentang pentingnya pendidikan dengan dunia karir 		
Ketrampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran <i>logis, kritis, sistematis</i>, dan <i>inovatif</i> dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai karir 2. Mampu menjelaskan aspek Bimbingan Karir 3. Mampu menunjukkan <i>kinerja mandiri, bermutu</i>, dan <i>terukur</i> 			

	Ketrampilan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memanfaatkan mata kuliah bimbingan karir dalam kehidupan pendidikan dan masyarakat Mampu mengidentifikasi masalah sosial dan kemanusiaan dalam kehidupan bermasyarakat 2. Mampu menerapkan dan mengimplementasikan nilai-nilai konseling dilingkungan kerja maupun kehidupan bermasyarakat untuk pencegahan tindakan salah memilih jurusan atau pendidikan tinggi
Deskripsi Singkat MK	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
	CPMK1	Mampu mengetahui dan memahami makna awal mula bimbingan karir
	CPMK2	Mampu mengetahui, memahami dan menerapkan bimbingan karir
	CPMK3	Mampu mengetahui, memahami dan menerapkan teori-teori yang mendasari bimbingan karir
	CPMK4	Mampu mengetahui, memahami dan menerapkan faktor pendorong penelitian bimbingan karir
	CPMK5	Mampu mengetahui, memahami dan menerapkan pemahaman diri
	CPMK6	Mampu mengetahui, memahami eksplorasi karir
	CPMK7	Mampu mengetahui dan memahami makna pola pemilihan karir
	CPMK8	Mampu mengetahui dan memahami makna pendidikan karakter dalam bimbingan karir
	CPMK9	Mampu mengetahui dan memahami makna sarana pelaksanaan layanan bimbingan karir disekolah-sekolah
	CPMK10	Mampu mengetahui dan memahami makna Bimbingan kelompok dan konseling kelompok
	CPMK11	Mampu mengetahui dan memahami makna Pelaksanaan bimbingan karir dengan pendekatan kelompok
	CPMK12	Mampu mengetahui dan memahami makna isu-isu yang ke konseling karir
	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang Bimbingankarir.	
Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Awal mula bimbingan karir 2. Menerapkan bimbingan karir 3. Teori-teori yang mendasari bimbingan karir 4. Faktor pendorong penelitian bimbingan karir 5. Pemahaman diri 6. Eksplorasi karir 7. Pola pemilihan karir 8. Pendidikan karakter dalam bimbingan karir 9. Sarana pelaksanaan layanan bimbingan karir di sekolah-sekolah 10. Bimbingan kelompok dan konseling kelompok 11. Pelaksanaan bimbingan karir dengan pendekatan kelompok 12. Isu-Isu yang ke konseling karir 	

Daftar Referensi	<p>Utama:</p> <p>Bambang Isyama. 2015. <i>Bimbingan & konseling: studi, karir, dan Keluarga</i>. Bandung; PT. Rafika Aditama.</p> <p>Gani, Ruslan A. 2012. <i>Bimbingan Karier Sebuah Panduan Pemilihan Karier yang Terarah</i>. Bandung; Angkasa Bandung.</p> <p>Hartono. (2016). <i>Bimbingan Karier</i>. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri</p> <p>Nathan, R. dan Linda Hill. (2012) <i>Konseling Karier</i>. Yogyakarta : Celeban Timur UH III/548</p> <p>Kementrian Pendidikan Nasional. (2010). <i>Pembangunan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah</i>. Jakarta: Puskur Balitbang Kemendiknas.</p> <p>Sukardi, dewa ketut, 1994, <i>bimbingan kari di sekolah-sekolah</i>, Jakarta, Ghalia Indonesia</p> <p>Pendukung:</p> <p>Abdulah, Ambo Enre., 1981.<i>Bimbingan Karir dan Orang Tua</i>, (Bahan Diskusi dalam penataran dan Lokakarya) Penataran Bimbingan Karir untuk Petuga BP se-indonesia di Hotel Bukit Indah Puncak.</p> <p>Anderson, Robert H.,1996. <i>Teaching in a a word of Change</i>,Harcourt, Brace & World,Inc,New York.</p> <p>illiam H.,1952. <i>The Guidance of Learning Activities</i>, Appleton-Century,Croffs, Inc, New York</p>
Nama Dosen Pengampu	Renatha Ernawati. M.Pd., Kons
Mata kuliah prasyarat*)

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yang direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1-2	<ul style="list-style-type: none"> • MMahasiswa mengetahui dalam Kerangka Program Pendidikan di Sekolah • MMahasiswa dapat mengerti tugas Sebagai Guru Pembimbing • MMahasiswa mengetahuiAwal Mula Bimbingan Karir Dilaksanakan • MMahasiswa dapat Melaksanakan 	<ul style="list-style-type: none"> • RPS dan Kontrak Perkuliahan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas. • Metode: Ceramah dan Diskusi kelompok. • Media: Komputer dan LCD 	(4x50")	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari sejarah awal mula bimbingan dan konseling • Buat PPT 	Kriteria: <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dan penguasaan materi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan dan memahami tentang sejarah awal mula bimbingan dan konseling 	5

	tugas guru Bimbingan Karier							
3-4	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa diharapkan paham pengertian dari bimbingan karier. Mahasiswa diharapkan memahami dari tujuan Bimbingan karier. Mahasiswa diharapkan memahami dari metode. Mahasiswa diharapkan mengerti dari tujuan Bimbingan Karirer. 	<ul style="list-style-type: none"> Bimbingan Karir sebagai proses bantuan layanan pendekatan terhadap individu agar yang bersangkutan memahami dirinya dan mengenal dirinya. 	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas dan lapangan. Metode: Ceramah, Diskusi kelompok dan studikasus Media: Komputer dan LCD 	(4x50")	<ul style="list-style-type: none"> Mencari materi kuliah secara online dengan menggunakan aplikasi-Learning dan melalui perpustakaan untuk menyusun ringkasan dalam bentuk makalah serta mencari contoh kasus 	<p>Kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dan penguasaan materi. 	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan dan memahami serta menerapkan Bimbingan Karier 	5

	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa diharapkan memahami dari fungsi Bimbingan Karir 							
5-6	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu memahami teori-teori yang berkaitan dengan Bimbingan Karier. Mahasiswa mampu memahami tipe-tipe penyuluhan karier Mahasiswa dapat mengaplikasikan metode-metode bimbingan karier. 	<ul style="list-style-type: none"> Sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan intelektual, keterampilan sosial dan menunjang dunia kejuruan yang ingin dimasuki. Selain mengembangkan kapasitas intelektual, sosial dan kejuruan, sekolah juga memberikan pengaruh cukup besar bagi pengaruh remaja. 	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas. Metode: Ceramah dan Diskusi kelompok. Media: Komputer dan LCD 	(4x50")	<ul style="list-style-type: none"> Mencari materi kuliah secara on-line dengan menggunakan aplikasi-Learning dan melalui perpustakaan untuk menyusun ringkasan dalam bentuk makalah mengenai teori-teori Bimbingan Karir 	<p>Kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dan penguasaan materi. 	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan dan memahami tentang teori-teori Bimbingan Karir. 	5
7-8	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa diharapkan dapat mengerti faktor – faktor pendorong yang telah di baca dengan 	Mahasiswa dapat mengembangkan karier dalam berbagai bidang yang	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas. Metode: Ceramah dan Diskusi 	(4x50")	<ul style="list-style-type: none"> Mencari materi kuliah secara on-line dengan menggunakan aplikasi-Learning dan melalui perpustakaan 	<p>Kriteria:</p> <p>Ketepatan dan penguasaan materi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan dan memahami tentang faktor pendorong 	5

	demikian bisa meminimaliskan tingkat pengangguran yang terjadi di Indonesia	mereka ketahui mulai dari sosial , ekonomi dan lain- lain dengan mengikuti perkembangan jaman , mereka juga dapat paham pentingnya karier untuk diri mereka untuk mengembangkannya bisa dengan mengikuti sosialisasi yang di adakan pemerintah atau bisa juga dengan belajar melalui internet .	kelompok. • Media: • Komputer dan LCD				penelitian Bimbingan Karir	
9-10	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan definisi minat dan bakat. • Mahasiswa diharapkan dapat memahami 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman diri merupakan aspek penting bagi siswa/konseli. Siswa/konseli yang memahamai diri lebih memiliki 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas. • Metode: Ceramah dan Diskusi kelompok. • Media: • Komputer 	(4x50")	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari materi kuliah secara on-line dengan menggunakan aplikasi-Learning dan melalui perpustakaan 	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan materi	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan dan memahami tentang pemahaman diri 	5

	<p>minat karier.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan abilitas. • Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan abilitas. • Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan kepribadian. • Mahasiswa diharapkan memahami nilai dan sikap. • Mahasiswa diharapkan mampu menemukan nilai-nilai karier. • Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan kekuatan diri dan kekurangan diri. 	<p>peluang yang besar dalam meraih cita-cita dari pada siswa yang belum mengenal dengan baik akan diri mereka sendiri, karena mereka yang memahami diri telah memahi kemampun, minat, kepribadian, dan nilai termasuk kelebihan dan kekurangan yang ada dalam diri mereka sehingga mereka memiliki arah dan tujuan hidup yang realistis dimana mereka memilliki cita-cita yang sesuai dengan potensi diri</p>	<p>dan LCD</p>					
--	---	---	----------------	--	--	--	--	--

11-12	<p>mahasiswa mempelajari ekspolarasi karier diharapkan agar mahasiswa dapat memahami serta mengerti konsep dari ekspolarasi yang terdiri dari dua bagian, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenai infomasi karier yang mencakup, pengertian informasi karier, kegunaan informasi karier, ragam informasi karier, cara 	<ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan karier dapat memberikan bantuan, layanan, dan pendekatan terhadap individu (siswa/remaja), agar individu yang bersangkutan dapat mengenal dirinya, memahami dirinya, dan mengenal dunia kerja, merencanakan masa depannya, dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, untuk menentukan pilihannya, dan mengambil suatu keputusan bahwa 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas. • Metode: Ceramah dan Diskusi kelompok. • Media: Komputer dan LCD 	(4x50")	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari materi kuliah secara on-line dengan menggunakan aplikasi-Learning dan melalui perpustakaan 	<p>Kriteria: Ketepatan dan penguasaan materi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan dan memahami tentang eksplorasi karir 	5
-------	--	---	--	---------	--	--	---	---

	<p>mengakses informasi karier secara online, dan cara memahami dan mengevaluasi informasi karier.</p> <p>Ragam karier yang mencakup : pengertian karier, kegunaan karier dalam kehidupan, serta cara memahami dan mengevaluasi ragam karier.</p>	<p>keputusannya tersebut adalah yang paling tepat, sesuai dengan keadaan dirinya dihubungkan dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan pekerjaan/karier yang dipilihnya.</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--	--

13	• Evaluasi Tengah Semeseter							15
14-15	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dapat memahami pola pemilihan karier dengan baik dan benar. • Mahasiswa dapat memahami pengertian dan tujuan pemilihan karier. • Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami faktor yang mempengaruhi pemilihan karier. • Mahasiswa dapat mengetahui jenis pola pemilihan karier. • Mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Karakter Bangsa. • Identitas Nasional. • Nasionalisme sebaga Karakter Bangsa. • Nilai-nilai pembentukan Karakter Bangsa. • Pembangunan Karakter. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas. • Metode: Ceramah dan Diskusi kelompok. • Media: Komputer dan LCD 	(4x50")	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari materi kuliah secara on-line dengan menggunakan aplikasi-Learning dan melalui perpustakaan . 	<p>Kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dan penguasaan materi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan dan memahami tentang pola pemilihan karir 	5

	dapat mengetahui manfaat mengembangkan pola pemilihan karier.							
16-17	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa diharapkan dapat memahami : Konsep dasar pendidikan karakter, yang mencakup pengertian, tujuan, dan pentingnya pendidikan karakter. <p>Generasi emas 100 tahun kemerdekaan RI</p> <p>Implementasi pendidikan karakter dalam bimbingan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Konseptualisasi Karakter Pribadi Pendidikan Karakter yang mengacu pada judul kurikulum yang mendidik siswa tentang seperti peduli, kewarganegaraan , keadilan, rasa hormat, tanggung jawab, dan kepercayaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas dan lapangan. Metode: Ceramah, Diskusi kelompok dan studi kasus Media: Komputer dan LCD 	(4x50")	<ul style="list-style-type: none"> Mencari materi kuliah secara online dengan menggunakan aplikasi-Learning dan melalui perpustakaan. 	<p>Kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dan penguasaan materi. 	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan dan memahami serta menerapkan Pendidikan karakter dalam bimbingan karir 	5

	karir.							
18-19	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengetahui sarana-sarana apa saja yang dibutuhkan untuk melaksanakan layanan bimbingan karier. Mahasiswa mengetahui mamfaat, fungsi, dan tujuan sarana yang dipakai untuk layanan bimbingan karier. 	<ul style="list-style-type: none"> Layanan bimbingan dan konseling dan bimbingan karier pada khususnya sangat dibutuhkan disekolah-sekolah diperlukan sarana-sarana tertentu. Sarana, fsilitas atau perlengkapan 	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas. Metode: Ceramah dan Diskusi kelompok. 	(4x50")	<ul style="list-style-type: none"> Mencari materi kuliah secara on-line dengan menggunakan aplikasi-Learning dan melalui perpustakaan. 	<p>Kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dan penguasaan materi. 	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan dan memahami tentang layanan sarana pelaksanaan layanan bimbingan karir di sekolah-sekolah 	5
20-21	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu untuk memanfaatkan semua informasi, tanggapan, dan reaksi untuk memecahkan masalahnya. Kesempatan yang seluas – luasnya dalam mengemukakan pendapat, 	<ul style="list-style-type: none"> Dalam kaitannya dengan kelompok, antara anggota kelompok yang satu dengan anggota kelompok yang lain akan 	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas. Metode: Ceramah dan Diskusi kelompok. Media: Komputer dan LCD 	(4x50")	<ul style="list-style-type: none"> Mencari materi kuliah secara on-line dengan menggunakan aplikasi-Learning dan melalui perpustakaan 	<p>Kriteria:</p> <p>Ketepatan dan penguasaan materi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan dan memahami tentang pelaksanaan bimbingan karir dengan pendekatan kelompok 	5

	gagasan, ide – ide, dan memberikan tanggapan serta reaksi yang sangat berguna dan bermakna bagi siswa dalam memecahkan masalahnya.	terjadi saling pengaruh mempengaruhi ui.proses saling pengaruh mempengaruhi ini dalam kehidupan kelompok itulah sebabnya yang dijadikan landasan diselenggarakan bimbingan kelompok						
22-23	Mahasiswa mampu untuk memanfaatkan semua informasi, tanggapan, dan reaksi untuk memecahkan masalahnya. Kesempatan yang seluas – luasnya dalam mengemukakan	<ul style="list-style-type: none"> • suatu proses saling pengaruh – mempengaruhi hubungan ini akan terjadi. Dalam kaitannya dengan kelompok, antara anggota kelompok yang satu dengan anggota kelompok yang lain akan terjadi saling pengaruh mempengaruhi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas. • Metode: Ceramah dan Diskusi kelompok. • Media: Komputer dan LCD 	(4x50")	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari materi kuliah secara online dengan menggunakan aplikasi-Learning dan melalui perpustakaan 	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan materi	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan dan memahami tentang Bimbingan kelompok dan konseling kelompok 	5

	pendapat, gagasan, ide – ide, dan memberikan tanggapan serta reaksi yang sangat berguna dan bermakna bagi siswa dalam memecahkan masalahnya. Terutama mengarahkan siswa kearah yang positif sehingga siswa dapat mengembangkan dirinya sendiri dalam menanggulangi masalahnya.	oses saling pengaruh mempengaruhi ini dalam kehidupan kelompok itulah sebabnya yang dijadikan landasan diselenggarakannya bimbingan kelompok.						
22-27	<ul style="list-style-type: none"> Membantu para mahasiswa supaya memiliki keterampilan dalam proses mengambil keputusan mengenai 	<ul style="list-style-type: none"> Informasi karir 	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas. Metode: Ceramah dan Diskusi kelompok. Media: 	(4x50")	<ul style="list-style-type: none"> Mencari materi kuliah secara online dengan menggunakan aplikasi-Learning dan melalui perpustakaan 	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan materi	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan dan memahami tentang pelaksanaan bimbingan karir dengan pendekatan 	5

	<p>pekerjaan, jabatan atau karier yang utama di masa depan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dapat mengaplikasikan pelaksanaan bimbingan karir dengan pendekatan kelompok yang meliputi: Ceramah dari Nara Sumber, Diskusi kelompok, Karyawisata, Pengajaran Unit, dan Sosiodrama 		<ul style="list-style-type: none"> • Komputer dan LCD 				kelompok	
25-27	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menyadari bahwa masalah yang akan disodorkan tentang karier berhubungan dengan isu- 	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen stress dalam konseling karir 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas. • Metode: Ceramah dan Diskusi kelompok. • Media: Komputer 	(4x50")	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari materi kuliah secara on-line dengan menggunakan aplikasi-Learning dan melalui perpustakaan 	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan materi	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan dan memahami tentang isu-isu yang dibawa ke konseling karir 	5

	isu pekerjaan. Individu mampu memahami upaya untuk membiarkan klien tahu, sebelum dan selama konseling karier, bahwa klien memiliki empati dengan jenis isu yang sedang dihadapi klien		dan LCD					
28	• Ujian Akhir Semester							15

SISTEM PENILAIAN

I.PERSYARATAN UMUM

A. Kehadiran:

1. Jumlah kuliah tatap muka per semester yang harus dihadiri oleh mahasiswa/i adalah 16 pertemuan.
2. Batas toleransi kehadiran mahasiswa/i 80 % dari total jumlah pertemuan.
3. Kriteria ketidakhadiran mahasiswa/i adalah: S (sakit) ditandai dengan surat keterangan dokter, I (Ijin) ditandai dengan surat ijin resmi, dan A (Alpa).
4. Mahasiswa aktif dan partisipatif mengikuti ibadah civitas akademika dan tidak diperkenankan melakukan kegiatan lain selama ibadah berlangsung.
5. Toleransi keterlambatan perkuliahan (dosen + mahasiswa/i) setiap tatap muka adalah 15 menit. Jika setelah 15 menit dosen + mahasiswa/i tidak hadir maka perkuliahan dibatalkan. (kecuali ada persetujuan atau ada masalah tertentu).

B. Perkuliahan:

1. Mata kuliah yang dilaksanakan mahasiswa berbasis KKNi.
2. Mata kuliah berbasis KKNi dinilai/dievaluasi per topik yang telah tuntas
3. Persentase penilaian/evaluasi ditentukan oleh dosen yang bersangkutan sesuai kompetensi MK dan capaian pembelajaran.
4. Tidak diperkenankan meninggalkan kelas selama perkuliahan tanpa ijin oleh dosen.
5. Mahasiswa tidak diijinkan membuka HP saat proses belajar mengajar berlangsung tanpa ijin oleh dosen.
6. Mahasiswa memakai busana yang sopan dan khusus semester satu diwajibkan memakai jas almamater.
7. Tidak membuat kegaduhan selama proses pembelajaran berlangsung.

C. Kejahatan akademik: plagiarisme Menurut Peraturan Menteri Pendidikan RI Nomor 17 Tahun 2010:

“Plagiat adalah perbuatan **sengaja** atau **tidak sengaja** dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.” (Permendik No 17 Tahun 2010 dan Panduan Anti Plagiasime terlampir).

Sanksi sesuai Permendik No 17 Tahun 2010 Pasal 12:

1. teguran;
2. peringatan tertulis;
3. penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;
4. pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa;
5. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
6. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa; atau
7. pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.

II.PERSYARATAN KHUSUS

A. Tugas dan Tanggung jawab mahasiswa/i

Pada setiap tatap muka mahasiswa/i diwajibkan berpartisipasi aktif dalam proses perkuliahan melalui hal-hal berikut

1. Kuis reguler: mahasiswa wajib mempersiapkan diri dan mengikuti kuis regular yang diadakan setiap tatap muka. Materi kuis diambil dari materi yang akan dibahas pada tatap muka hari itu.
2. Presentasi: mahasiswa/i wajib berpartisipasi aktif dalam diskusi yang diadakan dalam setiap tatap muka sesuai kebutuhan materi perkuliahan (lihat RPS).
3. Studi lapangan/*service learning*: mahasiswa/i wajib berpartisipasi aktif dalam studi lapangan yang diadakan di luar kampus sesuai topik materi perkuliahan yang sudah ditentukan dalam RPS.
4. Tugas Mandiri: mahasiswa/i wajib mengerjakan tugas mandiri dalam bentuk review materi kuliah yang telah diberi tanda bintang pada referensi yang digunakan di RPS.
5. Tugas terstruktur: mahasiswa/i wajib membentuk kelompok untuk mendiskusikan berbagai fenomena sosiologis yang berhubungan dengan media dengan menerapkan konsep, teori dan metode analisis sosiologis media untuk menganalisis dan menjelaskannya.

B. Gaya Selingkung Pengerjaan Tugas

1. Untuk mengerjakan tugas review, mahasiswa/i wajib mematuhi ketentuan berikut:
 - a. Artikel mahasiswa/i harus ditulis dengan komposisi: Pendahuluan (1 hal), Pembahasan (2 hal), Kesimpulan ($\frac{1}{2}$ hal).
 - b. Daftar referensi minimal menggunakan 3 buku dan 2 jurnal ilmiah.
 - c. Pengutipan dan penulisan daftar pustaka menggunakan "Chicago Manual Style" (terlampir).
 - d. Ketentuan kertas A4, jenis huruf Cambria, ukuran 12, spasi $1\frac{1}{2}$.
2. Untuk mengerjakan tugas makalah kelompok, mahasiswa/i wajib mematuhi ketentuan berikut:
 - a. Artikel mahasiswa/i harus ditulis dengan komposisi: Pendahuluan berisi permasalahan dan pentingnya isu/fenomena tersebut dibahas (2 hal), Tinjauan Teoritis berisi teori apa yang hendak digunakan sebagai pisau analisis (2 hal), Pembahasan (5 hal), Kesimpulan (1 hal).
 - b. Daftar referensi minimal menggunakan 5 buku dan 10 jurnal ilmiah.
 - c. Pengutipan dan penulisan daftar pustaka menggunakan "Chicago Manual Style" (terlampir).
 - d. Ketentuan kertas A4, jenis huruf Cambria, ukuran 12, spasi $1\frac{1}{2}$.

III. PENILAIAN

1. Rubrik penilaian presentasi

No	Indikator Penilaian Presentasi	Bobot (B)	Nilai (N)	B x N
1.	Penyajian Materi	10%		
2.	Presentasi	10%		
3.	Kerja sama tim	10%		
4.	Kedalaman Kajian Materi	30%		
5.	Pengelolaan Diskusi (melibatkan mahasiswa aktif)	20%		
6.	Penguasaan dan Pembahasan	20%		
Jumlah				

2. Rubrik penilaian kognitif (kuis, review dan makalah)

No	Kualitas Jawaban	Bobot
1.	Jawaban mahasiswa menunjukkan pemahaman dan artikulasi yang sangat baik terhadap perspektif, teori dan konsep yang telah dipelajari	$80 < X \leq 100$
2.	Jawaban mahasiswa menunjukkan pemahaman dan artikulasi yang baik terhadap perspektif, teori dan konsep yang telah dipelajari	$60 < X \leq 80$
3.	Jawaban mahasiswa menunjukkan pemahaman dan artikulasi yang cukup baik terhadap perspektif, teori dan konsep yang telah dipelajari	$40 < X \leq 60$

4.	Jawaban mahasiswa menunjukkan pemahaman dan artikulasi yang kurang baik terhadap perspektif, teori dan konsep yang telah dipelajari	$20 < X \leq 40$
5.	Jawaban mahasiswa menunjukkan pemahaman dan artikulasi yang buruk terhadap perspektif, teori dan konsep yang telah dipelajari	$1 < X \leq 20$
6.	Mahasiswa tidak memberikan jawaban apapun dan atau melakukan plagiasi	0

3. Rubrik penilaian Studi Lapangan/*Service Learning*

No	Indikator	Bobot (B)	Nilai (N)	B x N
1	Kelengkapan Instrumen evaluasi	10%		
2	Ketepatan Instrumen evaluasi	10%		
3	Hasil analisis evaluasi	10%		
4	Kelengkapan dan ketepatan laporan evaluasi	30%		
5	Mempertahankan pendapat atas laporan yang dipresentasikan	20%		
6	Kerja sama Tim	20%		
Jumlah				

4. Rubrik penilaian sikap

No	Pernyataan	Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadang – Kadang (KK)	Tidak Pernah (TP)
1	Mahasiswa disiplin dan memiliki motivasi untuk pengembangan diri dan kompetensi				
2	Mahasiswa Aktif terlibat dalam diskusi terkait dengan materi perkuliahan				
3	Mahasiswa aktif memberikan pendapat jelas dan terukur				
4	Mahasiswa memberikat pendapat yang relevan dengan materi yang dibahas				
5	Mahasiswa memiliki sikap toleransi terhadap perbedaan pendapat				

5. Skala nilai akhir dalam huruf dan angka:

Nilai Akhir (NA)	Nilai Huruf (NH)	Nilai Mutu (NM)
80,0-100,0	A	4,0
75,0-79,0	A-	3,7
70,0-74,9	B+	3,3

65,0-69,9	B	3,0
60,0-64,9	B-	2,7
55,0-59,9	C	2,3
50,0-54,9	C-	2,0
45,0-49,9	D	1,0
<44,9	E	0

6. Prosentase Tahap Penilaian Tugas dan kewajiban mahasiswa

Tahap1 : Menjawab Presentasi	sebesar 20%	}	setara UTS (30%)
Tahap2 : Rubrik Penilaian kognitif	sebesar 10%		
Tahap3 : Membuat Refleksi Pribadi.....	sebesar 10%	}	setara Tugas Mandiri (30%)
Tahap4 : Membuat Makalah Kelompok.....	sebesar 20%		
Tahap5 : Melaksanakan <i>Service Learning</i> /studi lapangan. sebesar 30%		}	setara UAS (30%)

- Keaktifan Ibadah Universitas/KCA (Jumat ke-1) dan Fakultas/KST (Jumat ke-4) 10%
- Bagi Non-Nasrani, kumpulkan tugas/laporan (tulis tangan) ibadah minimal sebulan 1 x bisa bentuk lain berupa.refleksi

Terima kasih atas kerja sama dan kerja keras mahasiswa sekalian. Shalom.

Jakarta, 30 Agustus 2019

Mengetahui,

Disusun Oleh

Ketua Program Studi,

Renatha Ernawati. M.Pd., Kons

.....

Dosen Pengampu,

Renatha Ernawati. M.Pd., Kons

.....